

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial dimana hal ini menjadikan manusia sebagai makhluk yang memerlukan interaksi dengan manusia lain (Hantono dan Pramitasari 2018). Hal ini menjadikan kegiatan berpindah dari satu tempat ke tempat yang lainnya tidak bisa dihindarkan dari kegiatan sehari-hari. Hal tersebut menjadikan Transportasi sebagai salah satu penyagah keberlangsungan hidup dari setiap manusia. Seiring dengan berkembangnya zaman maka perkembangan transportasi juga menjadi salah satu hal yang wajib untuk mendukung berbagai kebutuhan hidup masyarakat dari berbagai sektor yang ada di kehidupan sehari-hari. Keberhasilan perkembangan transportasi menjadi salah satu aspek yang sangat berpengaruh bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Pada zaman sekarang tidak bisa dipungkiri bahwa penggunaan kendaraan pribadi masih sangat menjadi pilihan utama masyarakat untuk melakukan kegiatan setiap harinya. Tentunya salah satu akibat dari banyaknya penggunaan kendaraan pribadi adalah tingginya volume kendaraan yang ada di ruas jalan serta polusi yang ditimbulkan akibat pembakaran pada mesin kendaraan bermotor. Pada saat sekarang pemerintah sudah sering melakukan pemecahan masalah untuk situasi tingginya volume kendaraan yang terjadi antara lain dengan cara memperbaiki sistem transportasi umum, selain transportasi umum salah satu alternatifnya adalah dengan menganjurkan penggunaan sepeda.

Sepeda merupakan kendaraan yang umumnya dimiliki oleh masyarakat Indonesia, biasanya setiap satu rumah pasti memiliki satu unit sepeda di rumahnya. Sepeda adalah kendaraan roda dua yang tidak memiliki mesin, bergerak menggunakan tenaga manusia dengan cara dikayuh.

Menurut (Sidjabat, 2016) sepeda merupakan alat transportasi ramah lingkungan karena tidak menghasilkan gas buang yang mencemari udara.

Salah satu fasilitas pendukung untuk pesepeda adalah dengan adanya jalur khusus pesepeda. Pesepeda berhak atas fasilitas pendukung keselamatan, ketertiban, dan kelancaran dalam berlalu lintas (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan 2009 Pasal 62 Ayat 2).

Kabupaten Boyolali sendiri masih belum memiliki jalur khusus untuk pesepeda. Padahal Kabupaten Boyolali sendiri sering menjadi tujuan pesepeda dari luar kota untuk bersepeda menuju Desa Selo yang terletak di Kecamatan Cepogo atau menuju Kaki Gunung Merbabu yang ada di Kabupaten Boyolali. Pada akhir pekan atau masa libur banyak sekali pesepeda yang memasuki Kabupaten Boyolali baik itu per orangan atau komunitas sepeda. Selain pesepeda dari luar kota, warga Boyolali juga kerap menggunakan sepeda sebagai alat transportasi. Pengendara sepeda yang masih harus berbagi ruas dengan pengendara kendaraan bermotor lainnya tentunya menjadi riskan bagi pengguna sepeda karena kurangnya keamanan bagi pengguna sepeda.

Jalur Khusus Sepeda merupakan jalur yang dibuat khusus untuk pengguna sepeda, dipisah dari lalu lintas kendaraan bermotor untuk meningkatkan keselamatan pengguna sepeda. Penggunaan sepeda memang perlu diberi fasilitas lebih untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan pengguna sepeda, jalur khusus ini juga bisa meningkatkan kecepatan berlalu lintas bagi para pengguna sepeda. Di samping itu penggunaan sepeda perlu didorong karena kendaraan ini tidak menyebabkan polusi udara dan hemat energi. Kabupaten Boyolali sendiri belum memiliki jalur khusus untuk kendaraan sepeda.

Dengan beberapa alasan di atas maka kiranya diperlukan adanya perencanaan terkait jalur khusus pesepeda di Kawasan Kabupaten Boyolali. Adanya perencanaan Jalur Khusus pesepeda merupakan tugas dari

pemerintah sesuai dengan UU No.22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 62 ayat 1 "Pemerintah harus memberikan kemudahan berlalu lintas bagi pesepeda". Maka dengan latar belakang yang ada penulis mengajukan judul penelitian yaitu **"Perencanaan Jalur Khusus Sepeda di Kawasan Perkotaan Kabupaten Boyolali"**.

Dengan adanya perencanaan pembuatan jalur khusus pesepeda ini diharapkan dapat meningkatkan keselamatan bagi pengguna sepeda dan bertambahnya minat masyarakat untuk lebih lagi dalam menggunakan sepeda.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal yang di paparkan pada latar belakang di atas maka didapatkan permasalahan yang terjadi di Kawasan studi, berikut merupakan identifikasi masalah yang terdapat di wiliayah studi:

1. Belum adanya jalur khusus sepeda di Kabupaten Boyolali.
2. Pada beberapa ruas besarnya volume dari kendaraan bermotor dan cukup banyaknya pengguna sepeda mengakibatkan tercampurnya arus lalu lintas antara pengguna sepeda dan pengguna kendaraan bermotor.
3. Belum adanya rencana tata ruang Kawasan yang terkait dengan jalur khusus untuk pesepeda di Kabupaten Boyolali.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada di atas maka didapatkan rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebutuhan prasarana untuk jalur khusus sepeda yang akan ada di Kawasan Perkotaan Kabupaten Boyolali?
2. Bagaimana usulan pemilihan rute untuk jalur khusus sepeda di Kawasan Perkotaan Kabupaten Boyolali?

3. Bagaimana perbandingan kinerja ruas jalan sebelum dan sesudah usulan pemilihan rute dan desain jalur khusus sepeda di Kawasan Perkotaan Kabupaten Boyolali?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk merencanakan rute khusus pesepeda di Kawasan Perkotaan Kabupaten Boyolali. Sedangkan tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Merencanakan kebutuhan prasarana untuk jalur khusus sepeda yang akan ada di Kawasan Perkotaan Kabupaten Boyolali.
2. Merencanakan usulan pemilihan rute jalur khusus sepeda di Kawasan Perkotaan Kabupaten Boyolali.
3. Menghitung perbandingan kinerja ruas jalan sebelum dan sesudah usulan pemilihan rute dan desain jalur khusus sepeda di Kawasan Perkotaan Kabupaten Boyolali.

1.5 Ruang Lingkup

Di dalam penelitian ini, agar penelitian dapat fokus pada ruang lingkupnya maka dibatasi dimana lokasi penelitiannya terbatas pada ruas jalan yang dimana akan direkomendasikan untuk jalur khusus sepeda di kawasan Perkotaan Kabupaten Boyolali. Adapun batasan masalah pembahasan dari penelitian yang difokuskan pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana yang akan diterapkan di Kawasan Perkotaan Kabupaten Boyolali.
2. Usulan pemilihan rute untuk jalur khusus sepeda yang akan diterapkan di Kawasan Perkotaan Kabupaten Boyolali.
3. Perbandingan Kinerja ruas jalan sebelum dan sesudah dilakukan usulan rute khusus jalur sepeda di Kawasan Perkotaan kabupaten Boyolali.